
PENYULUHAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA KARANGLO

Dea Riskha Fitriliana*

STIKes Brebes

riskhadea@gmail.com

Abstrak

Anemia pada kehamilan sudah menjadi trend nasional yang memberikan dampak bagi penerus bangsa. Menurut data riset kesehatan dasar, 37% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Ketika seorang wanita hamil, akan terjadi perubahan dalam tubuh yang akan berpengaruh pada kondisi kesehatan. Secara alami, tubuh ibu hamil akan membentuk lebih banyak sel darah merah untuk mencukupi kebutuhan oksigen dan nutrisi janin. Metode yang dilakukan dengan tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Kegiatan “Penyuluhan Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes” dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengertian Anemia, Gejala Anemia, Penyebab Anemia, Bahaya Anemia, Cara mengatasi Anemia, Cara mencegah Anemia. Peningkatan pengetahuan bagi peserta penyuluhan pengetahuan tentang anemi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Penurunan kasus Anemia pada Ibu Hamil di Desa Karanglo diharapkan dapat terwujud dengan baik.

Kata Kunci: Anemia, Ibu hamil

Anemia in pregnancy has become a national trend that has an impact on the nation's successors. According to basic health research data, 37% of pregnant women in Indonesia have anemia. When a woman is pregnant, there will be changes in the body that will affect the health condition. Naturally, the body of pregnant women will form more red blood cells to meet the oxygen and nutrient needs of the fetus. The method is carried out with the preparation stage, the implementation of activities and the evaluation stage. The activity "Counseling Knowledge about Anemia in Pregnant Women in Karanglo Village, Jatibarang District, Brebes Regency" can increase knowledge about the understanding of Anemia, Symptoms of Anemia, Causes of Anemia, Dangers of Anemia, How to overcome Anemia, How to prevent Anemia. Increasing knowledge for participants in counseling knowledge about anemi is carried out by lecture and demonstration methods. The decrease in anemia cases in pregnant women in Karanglo Village is expected to be realized well.

Keywords: Anemia, pregnant women

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang umum karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia hamil potensial membahayakan ibu dan anak (Hariati dan Thamrin, 2019). Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target yang harus dicapai adalah 225 per 100.000 kelahiran hidup.

Bagi Indonesia persoalan ini cukup serius. Prevalensi anemia defisiensi zat besi ibu hamil masih tinggi, masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini, masih tingginya angka kematian ibu dan bayi (Hasnidar, 2020).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes jumlah ibu hamil terdapat 1638 jiwa diperoleh data sebanyak 1096 (66,91%). Jumlah ibu hamil terdapat 26.543 jiwa dan dari jumlah tersebut diperoleh data sebanyak 9.022 (34%) yang mengalami anemia. Dari jumlah 1.434 ibu hamil, dan dari data

tersebut dilaksanakan pemeriksaan secara acak kepada ibu hamil sejumlah 325 ibu hamil, dari upaya tersebut diperoleh data terdapat 92 ibu hamil (28,31%) yang mengalami anemia. Dari pemeriksaan tersebut didapatkan data sebagai berikut yang mengalami anemia ada 30 orang (22,72%), gizi kurang (KEK) 14 orang (10,6%), dan pre eklampsia 10 orang (7,57%), dengan demikian, ibu hamil yang mengalami anemia ternyata kasusnya paling banyak yaitu 30 orang atau sekitar 22,72%.

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah masih minimnya jumlah ibu yang mengetahui tentang Anemia pada Ibu Hamil.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah:

Survey tempat pelaksanaan kegiatan

1. Penyusunan materi berupa Leaflet
2. Survey permasalahan
3. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat
4. Penyusunan materi untuk penyuluhan seperti pembuatan SAP
5. Evaluasi tahap persiapan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan

1. Pembuatan leaflet
2. Pengurusan perijinan penyuluhan
3. Pertemuan persiapan penyuluhan
4. Pertemuan membahas tentang persiapan pelaksanaan penyuluhan dengan ibu hamil

Pelaksanaan

1. Tahap pertama dalam pelaksanaan penyuluhan ini adalah memberi informasi tentang hari penyuluhan.
2. Penyuluhan tentang anemia Di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

3. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media Lisan, tertulis dan elektronik.

Tindak lanjut

Ibu mengetahui tentang penanganan Anemia pada Ibu Hamil.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangankekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2(dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa Karanglo. Pihak desa mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Brebes dalam rangka penanganan Anemia pada Ibu Hamil di wilayahnya. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan kader dilakukan pada hari Rabu. Penentuan sasaran dan target pesertapelatihan dari koordinasi dengan Kader dan Bidan Desa Karanglo maka sasaran penyuluhan adalah ibu-ibu hamil di Desa Karanglo, yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 48 orang. Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengertian Anemia, Gejala Anemia, Penyebab Anemia, Bahaya Anemia, Cara mengatasi Anemia, Cara mencegah Anemia.

Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa: Kegiatan pengabdian“Penyuluhan Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamildi Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes” dilaksanakan pada hari Rabu di Desa Karanglo. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh ibu hamil di Desa

Karanglo Kabupaten Brebes. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM STIKes Brebes berupa Penyuluhan Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil sebagai Upaya deteksi dini. Materi penyuluhan pengertian Anemia, Gejala Anemia, Penyebab Anemia, Bahaya Anemia, Cara mengatasi Anemia, Cara mencegah Anemia. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh penyuluh dengan waktu terbatas. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: kenapa ibu hamil rentan terkena anemia, apakah anemia mempengaruhi janin dan lain sebagainya.

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 48 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan bidan Desa ke semuanya (100%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang penyuluhan pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil pada ibu-ibu di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian pendidikan kesehatan. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan dengan waktu yang terbatas. Materi yang disampaikan tentang pengertian Anemia, Gejala Anemia, Penyebab Anemia, Bahaya Anemia, Cara mengatasi Anemia, Cara mencegah Anemia.

Menurut Tarwoto (2019), Anemia dalam kehamilan dapat memberikan pengaruh kurang baik, pengaruh pada ibu seperti terjadinya abortus, partus lama pendarahan post partum, syok, infeksi intra partum dan post partum terhadap janin akan menyebabkan kematian perinatal, bayi premature dan cacat bawaan. Penyebab anemia defisiensi zat besi adalah karena kurangnya asupan zat besi dan protein dari makanan, gangguan absorpsi di usus, perdarahan akut maupun kronis, dan meningkatnya kebutuhan zat besi seperti

pada wanita hamil, masa pertumbuhan, dan masa penyembuhan dari penyakit.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan “Penyuluhan Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes” dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas

KESIMPULAN

Kegiatan “Penyuluhan Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes” dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengertian Anemia, Gejala Anemia, Penyebab Anemia, Bahaya Anemia, Cara mengatasi Anemia, Cara mencegah Anemia. Peningkatan pengetahuan bagi peserta penyuluhan pengetahuan tentang anemia dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Penurunan kasus Anemia pada Ibu Hamil di Desa Karanglo diharapkan dapat terwujud dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Brebes yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Tarwoto dan Wartonah. (2019). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Edisi :4. Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes. (2022). *Laporan Ibu Hamil Anemia s.d Desember Per Kab/Kota Tahun 2022*.
- Hariati, Alim, A., & Thamrin, A. I. (2019). *Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. 1(1), 8–17.

<https://doi.org/10.36590/jika>

Hasnidar. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil di Kelurahan Mancanang Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Watampone. 5(1), 34–39.